

# WANOJA

Majalah Elektronik Ibu Profesional Bandung



## **MENJEMPUT BAHAGIA**

Menjadi ibu produktif yang berbahagia bersama Ibu Septi Peni Wulandani

## **IBU PRODUKTIF**

Perempuan benteng keluarga di mata Ummi Siti Muntamah Oded

## **NAPAK TILAS**

Menapaki sejarah Ibu Profesional Bandung



## Pemimpin Umum



Kirani Anjasmara

## Pemimpin Redaksi



Febby Noor Fadhillah

## Redaktur Pelaksana



Evi Setiani



Rifadina K. Yasmin

## Redaktur



Afira Azmi



Dede Nunung W.



Mutaminah

## Wartawan



Erni Arie Susanti



Rifa Nailufar

## Desain Grafis



Rosy S. F.



Tyagita A. M.



Widya Pinandini

## Ilustrator



Dewi Nita P.

Alhamdulillah, proses menantang dalam penyelesaian majalah elektronik Ibu Profesional Bandung di awal tahun ini berhasil menumbuhkan karsa, karya, dan rasa yang akhirnya tersurat dengan nana Wansja. Sebuah hasil akumulasi dari cita-cinta, dan kuasa Sang Pencipta.

Dalam rangka memaknai milangkala Ibu Profesional Bandung yang ketujuh, maka edisi perdana ini akan bertutur tentang napak tilas perjalanan sebuah gagasan sederhana menjadi ruang belajar dan berkarya untuk banyak wanita. Dengan membaca setiap halamannya, akan ada kenangan yang hadir dan harapan yang ikut terlahir, karena besarnya Ibu Profesional Bandung hari ini tidak dibangun hanya dalam waktu sehari.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut berkontribusi, mengambil peran dalam upaya menyajikan informasi yang apik dengan sajian yang cantik. Semoga dengan terbitnya Wansja ini, terbit pula perasaan bangga berbalut bahagia akan peran yang dijalani dan kegiatan yang diikuti. Siapa tahu, napak tilas selanjutnya bercerita tentang kita, who knows?

Salam hangat  
Bandung, Januari 2021

Febby Noor Fadhillah  
Tim Redaksi Wansja



Ibu Profesional  
Kebahagiaan Keluarga

@ibuprofesionalbandung

Ibu Profesional Bandung

ibuprofesional.bandung@gmail.com

Ibu Profesional Bandung

www.ibuprofesionalbdg.com





Terima kasih telah menjadi pembaca setia WANOJA.

Anda memiliki pertanyaan, kritik, dan saran mengenai WANOJA?

Sampaikan kepada kami, yuk!

 @ibuprofesionalbandung


 ibuprofesional.bandung@gmail.com


Subject : Surat Cinta untuk WANOJA



Ribuan pembaca insya Allah akan melihat halaman ini!  
Inginkah halaman ini menjadi tempat publikasi produk Anda?

Silakan hubungi:

 @ibuprofesionalbandung

 ibuprofesional.bandung@gmail.com

Subject : Surat Cinta untuk WANOJA





# GRAB THE BOOK NOW!

## Manajemen Gadget

Petualangan heroik para ibu menaklukkan gadget  
**Rp. 95.000**



## Bunda Sayang

12 Ilmu dasar mendidik anak  
**Rp. 45.000**



## Bunda Cekatan

12 Ilmu dasar manajemen rumah tangga  
**Rp. 65.000**



Untuk Pemesanan Hubungi:

Qalbi 0812 2371 7121 / Sri 0877 2371 2887



@kipmabandung ~ Berdikari Punya Jatidiri

2020 Sudah berakhir nih...  
**UDAH PADA PUNYA  
KALENDER 2021 BELUM?**

Dapatkan Kalender ini hanya  
dengan harga :

**Rp. 63.500**

# CALENDAR PLANNER

## SPESIFIKASI :

- Posisi Gantung Vertikal
- Ukuran : 32 cm x 48 cm
- Kertas Artpaper Full Color
- Ring Omega

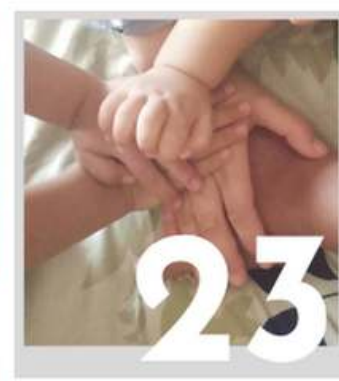
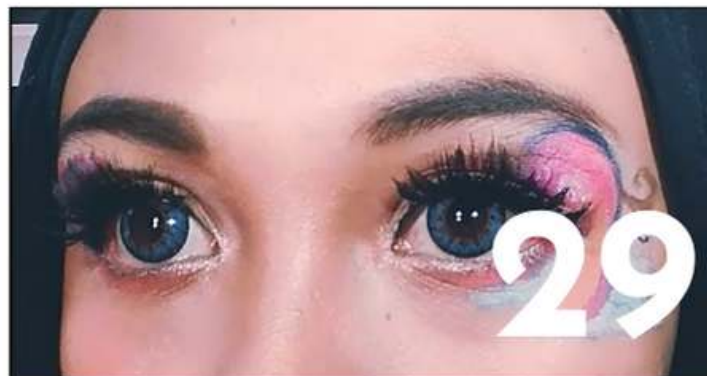
Untuk Pemesanan Hubungi:

Qalbi 0812 2371 7121 / Sri 0877 2371 2887



@kipmabandung ~ Berdikari Punya Jatidiri





# Daftar Eusi

1	Sekapur Sirih dan Tim Redaksi	19	Élmu Ambu
2	Kontak Redaksi		Tips Produktif untuk Mama
3	Maréma	21	Berhitung Maju atau Mundur?
4	Daftar Eusi		
	Pupuhu Carita		Katumbiri Wargi
5	Menapak Tilas Jejak Sejarah IP Bandung	23	Photo Contest Winners
		24	Suara Warga
	Kembang Méncrang		Tujuh Momen Berkesan Bersama IP Bandung
9	Pesan Cinta Leader Masa ke Masa	25	
		26	Jembatan
11	Menjadi Ibu Produktif, Menjemput Bahagia	27	Gebyar Motékar Achievement Award
		29	Semarak Karya IP Bandung
13	Perempuan Benteng Keluarga		
		31	Galeri Karya
15	Perempuan Produktif		Leaders IP Bandung New Chapter
		33	
16	Menjadi Produktif dan Profesional		
	Sagara Bagja		Katineung
17	Teka-Teki Silang	35	Balébat
		36	Magnificent 7
18	Komik : Ambu Aipé		



# Menapak Tilas Jejak Sejarah IBU PROFESIONAL BANDUNG

Peristiwa masa lampau yang disebut sejarah perlu ditulis agar dapat kita napaktilasi. Nilai-nilai yang kita peroleh melalui napak tilas sejarah, selain sebagai pengingat, juga dapat menjadi penyemangat. Semoga napak tilas jejak sejarah Ibu Profesional Bandung ini dapat membuat kita lebih memaknai jati diri kita sesungguhnya, lebih menghargai dan mencintai komunitas belajar ini, kemudian bersungguh-sungguh berkarya di dalamnya untuk meluaskan manfaat sebesar-besarnya.



**10 November**

Bertemu Ibu Septi (dihadiri oleh Zakia, Wiwik, Deasy, Dewi, Dita), membahas pembentukan IIP Bandung. Sepakat untuk mengadakan **Kuliah Umum Perdana (KUP)**.

**14 November**

Pembentukan kepanitiaan KUP, diketuai oleh **Vaya Izzati**.

**2014**

The journey  
officially  
starts off!

**25 Januari**

KUP IIP Bandung bertema Komunikasi Produktif, dihadiri 100 peserta dengan pemateri Pak Dodik, Ibu Septi, beserta anak-anak. Dilanjutkan dengan **peresmian IIP Bandung** dan inisiasi kegiatan Rumah Belajar Wilayah dengan pusat koordinasi Learning Center.



**2013**

Pembelajaran di Institut Ibu Profesional dilaksanakan melalui kegiatan webinar rutin. Dibentuk grup Facebook oleh **Zakia Muthmainnah** untuk peserta webinar asal Bandung.





Menaungi sekitar 500 member. Dimulai program Matrikulasi sebagai langkah memasuki perkuliahan IIP. Berkembang juga RB *passion* lainnya hingga tercatat terdapat 10 RB *passion* dan 5 RB wilayah. Program Sedekah Jumat untuk Tanah Air Tercinta juga mulai digagas oleh **Luthfia H.** yang kemudian diteruskan oleh **Wening P.** Selanjutnya, program ini lebih dikenal dengan nama Sejuta Cinta dan cakupannya terus berkembang.

### 18 Desember

Disusun formasi kepengurusan tahap kedua dengan **Zakia M.** sebagai ketua dan **Wiwik W.** sebagai wakil. Jumlah member sudah mencapai sekitar 300 orang.

2015

### 22 Desember

Kopdar Akbar IIP Bandung serta pelantikan kepengurusan baru dengan **Nisa N.** sebagai Ketua, dan *launching* buku "Bunda Produktif". Diresmikan pula RB Menulis, RB Memasak, dan RB Menjahit.

Hampir setahun komunitas terbentuk, telah aktif kegiatan-kegiatan di LC dan RB Cikutra, RB Bansel, RB Kopo Margahayu Soreang (KMS), RB Cimahi dengan topik seputar kurikulum Bunda Sayang. Selain itu dilakukan juga kegiatan 'KulWap' dan seminar *parenting*.







Terdapat perubahan pada wahana belajar member. RB Wilayah berubah nama menjadi Kelompok Berbagi, dan muncul Rumah Belajar Berbagi (RBB) yang terbuka untuk umum. Tercatat terdapat 6 KB, 8 RB, dan 2 RBB, dengan total member lebih dari 800.

# 2017

## 23 September

Tongkat estafet kepengurusan resmi diserahkan pada **Wening Prihapsari** selaku *Leader*, ditemani pengurus inti lainnya, yakni **Putri Yudha K.** (Wakil), **Ismi Fauziah** (Sekretaris, yang dilanjutkan oleh **Nurul Ihsan K.**), **Gina Arina U.** (Manajer Keuangan), **Atin Cahyati N.** (Manajer *Online*, yang dilanjutkan oleh **Prita Annisa U.**), **Evi Suci** (Manajer *Offline*), dan **Thasya Sugito** (Manajer *Training and Consultant*).

Dimulainya Forum Event dan Jual Beli (FEJB) IP Bandung sebagai wujud membumikan *Code of Conduct* (CoC) IP, selanjutnya forum ini tumbuh dan berkembang menjadi KIPMA Bandung.



Pengurus Ibu Profesional Bandung

Periode 2017 - 2019



# Menapak Tilas Jejak Sejarah IBU PROFESIONAL BANDUNG

## 2019

*and the journey goes on ....*

Semoga IP Bandung terus melangkah menjejak perjalanan dengan lebih banyak karya yang manfaatnya menggema ke seluruh Nusantara.

### 17 Desember

Tampak kepemimpinan diserahkan kepada para *leader New Chapter*. Ibu Profesional memiliki format baru dengan amanah *leader* tidak hanya dititipkan pada 1 orang, tetapi kepada 5 orang perempuan sesuai bidang potensi masing-masing dan telah melewati proses *Leadership Capacity Building* yang diselenggarakan oleh tim *Training and Consultant (TnC)*. Kelima *leader* diintegrasikan dan disinergikan oleh seorang Sekretaris Regional, yang bersama-sama mengayomi lebih dari 1200 member.



  Ibu Profesional Bandung

Sekretaris Regional : **Kirani Anjasmara**  
Ketua HIMA IIP Bandung (menaungi perkuliahan) : **Marlitha Giofenni**  
Leader Kampung Komunitas (komunitas *passion based*) : **Lida Maulida**  
Leader Sejuta Cinta (kegiatan sosial) : **Nur Elah**  
Direktur Resource Center (pusat data dan *training*) : **Thasya Sugito**, dilanjutkan oleh **Diah Adni F.**  
Direktur KIPMA: **Sri Endang A.**



*- Dita Wulandari -*

Berawal dari webinar Ibu Profesional yang diselenggarakan Ibu Septi, saya bertemu rekan-rekan dengan nafas perjuangan yang sama, yang menggerakkan kami untuk melahirkan komunitas IIP Bandung. Semula hanyalah nama juga wajah tidak dikenal lalu kami berkolaborasi dan saling mendukung untuk menggapai beragam mimpi. Bisa bertemu para ibu dengan semangat belajar tinggi untuk meningkatkan kualitas diri dan keluarganya merupakan hal yang sangat berharga. Kami berharap, melalui komunitas ini, para anggota dapat terfasilitasi untuk memperbaiki dan mengembangkan diri sebagai seorang ibu, menjadi perempuan produktif yang bisa memberi manfaat, mulai dari dirinya, pasangan dan anak-anaknya, keluarganya, serta lingkungan terdekatnya, dan kelak bisa memberikan inspirasi dan perbaikan kepada orang lain di lingkungan yang lebih besar.

Saat ini, Ibu Profesional Bandung sudah menjadi komunitas besar dengan anggota yang sangat banyak dan selalu aktif berusaha memberi manfaat serta menebar kebaikan. Semoga momen selebrasi ini dapat menjadi pemicu untuk selalu dan semakin menebar kebaikan juga memberi manfaat, bahkan meluas bagi pengembangan perempuan Indonesia. (Febby N/Rifadina K/Evi S)

*- Wening Prihapsari -*

IP Bandung sudah menjadi rumah kedua bagi kami, keluarga perantau. Berbagai jenis rasa bersatu padu menghidupkan suasana berkomunitas. Menambah warna dalam kehidupan. Bosan, lelah, sedih adalah hal yang wajar. Tapi lihatlah, banyak juga tawa dan kasih sayang yang menyertai. Maka nikmatilah! Banyak hikmah yang didapat dengan menjadi bagian dari IP, salah satunya sebagai pengingat diri untuk bersikap profesional, memberikan performa terbaik terutama pada anak dan suami, juga memercik semangat belajar supaya dapat mendampingi keluarga terus bertumbuh.

Seiring bertambahnya usia, semoga IP Bandung semakin terasah menjadi rumah untuk memburnya bertumbuh; merangkul cahaya terpendam agar bersinar indah, menyalurkan cahaya terang agar tepat bermanfaat, mendorong perempuan untuk semakin percaya diri dan bisa menjadi dirinya sendiri yang selalu lebih baik, membantu perempuan menjadi produktif, tahu kebutuhan diri sehingga dapat menjalankan peran-perannya dengan maksimal, dapat menentukan arah hidup dan menebar wangi kebermanfaatan, serta senantiasa berjalan menuju peningkatan kualitas diri hingga kelas bisa wisuda dengan gelar husnul khotimah. (Rifa N/Rifadina K/Evi S)



- Kirani Anjasmara -

Biasanya leader atau pemimpin dalam sebuah tim adalah laki-laki karena dipandang lebih cekatan dan tahan banting. Namun, hal ini tidak berlaku di Ibu Profesional (IP). Pasalnya, seluruh member IP adalah perempuan sehingga tak aneh jika pemimpinnya pun seorang perempuan. Termasuk IP Bandung yang dipimpin seorang Sekretaris Regional.

Menjadi seorang leader berarti banyak hal baru yang didapatkan, termasuk tantangan. Kunci utama yang saya pegang adalah tidak membandingkan diri sendiri dengan diri orang lain, serta fokus terhadap potensi diri karena berkomunitas pun harus bahagia. Di usianya yang ketujuh, sebagai seorang leader, saya berharap IP Bandung semakin bersinar, solid, dan bisa mengoptimalkan ribuan potensi member untuk terus menebar kebermanfaatannya seluas-luasnya. Bagi para member, yuk, jadi versi terbaik bagi diri kita sendiri sehingga siap untuk belajar dan menaikkan kualitas diri baik secara pribadi, keluarga, dan juga komunitas di hadapan Allah SWT!

(Erni A/Evi S)

Nisa Nur'arifah

Sebagai seorang ibu rumah tangga yang baru melepas pekerjaan dan beasiswa sekolah lanjut, pertemuan saya dengan IP adalah angin segar yang mendukung. Pasalnya, IP memiliki *value* yang sejalan, yakni sebagai perempuan boleh berkarya dan berkontribusi bagi umat tanpa melalaikan tanggung jawab pertama dan utama di rumah sebagai istri dan ibu. Aktivistik IIP bukanlah seperti seorang EO (Event Organizer) yang mengukur kesuksesan dari program yang dibuatnya, namun sebuah kesempatan untuk bersungguh-sungguh mempraktikkan ilmu yang didapat dan menjadi uswah. Perkembangan pribadi dan keluarga adalah wajib. Orang lain tertarik itu adalah bonus. Hal-hal ini pula yang saya coba untuk terapkan selama menjadi pengurus. Salah satunya di antaranya adalah melahirkan kebijakan dengan melampirkan tanda tangan suami dan cap jempol anak bila ingin menjadi pengurus.

Manusia yang paling baik adalah yang bermanfaat, tetapi jangan abai akan hierarki yang perlu kita perhatikan dalam menebar manfaat ini. Utamakan yang utama, jangan sampai orang terdekat justru tidak merasakan manfaat dari kehadiran kita. Meski seiring waktu tentu banyak perkembangan dalam komunitas ini, saya berharap IP bukan hanya baik, melainkan juga bisa menjadi berbeda. Semoga semangat berbagi dan melayani tidak menjauhkan kita dari cita-cita Ibu Profesional yang utama, 'Kebanggaan Keluarga', dan berproses bersama ke tangga teratas yaitu Bunda Sholihah. (Febby N/Rifadina K/Evi S)



*Produktif tidak melulu ditakar dari apa yang tertulis dalam angka dan rupiah, tetapi dari apa yang bisa dinikmati dan dirasakan sebagai sebuah kepuasan hidup yang berbentuk pengakuan bahwa dirinya bisa bermanfaat.*

## Menjadi Ibu Produktif, Menjemput Bahagia



ak bisa dipungkiri, kondisi pandemi yang sudah berlangsung lebih dari satu tahun di Indonesia membuat banyak ibu mengalami kegundahan, kegelisahan, dan kekawatiran. Namun, terus-menerus berkuat dengan perasaan tersebut hanya akan mendatangkan tekanan bagi diri dan membuat bahagia semakin menjauh. Salah satu cara untuk menjemput bahagia adalah menjadi ibu produktif. Seperti apakah produktif yang dimaksud?

Menurut Septi Peni Wulandani selaku Founder Ibu Profesional, perempuan produktif adalah ia yang paham akan dirinya, kekuatannya, dan menggunakan semua sumber daya yang ada dalam dirinya untuk memberikan manfaat kepada

sebanyak-banyaknya orang sehingga ia akan mendapati bahwa dirinya berarti dan bermakna. Produktif tidak melulu ditakar dari apa yang tertulis dalam angka dan rupiah, tetapi dari apa yang bisa dinikmati dan dirasakan sebagai sebuah kepuasan hidup yang berbentuk pengakuan bahwa dirinya bisa bermanfaat.


Memahami diri tak ayal akan mendatangkan bahagia. Hal tersebut disampaikan istri dari Dodik Mariyanto ini dengan lugas. Menurut Septi, bahagia hadir bukan ketika segala sesuatu berjalan dengan baik, melainkan hadir melalui cara kita merespon segala sesuatu yang terjadi dalam kehidupan.



Meski pandemi ini mengharuskan lebih sering berada di rumah, jika pola pikir kita baik, kehadiran bahagia akan menjadi sebuah keniscayaan. Kita dapat mengambil kisah-kisah dan aktivitas yang membahagiakan tanpa harus ke luar rumah. Kita juga bisa melihat aktivitas mana yang konsisten kita lakukan, mana yang membawa senyuman, mana yang tidak. Selanjutnya, aktivitas yang membahagiakan dapat diperpanjang durasinya dan yang tidak dapat dipersingkat sehingga kita bisa berkarya melalui potensi aktivitas positif tersebut. Septi juga mengingatkan agar karya yang diciptakan kelak mampu menambah kebahagiaan, bukan malah menjadi beban.

Berbicara soal Ibu Profesional Bandung (IP Bandung), perempuan kelahiran 21 September 1974 ini mengutarakan bahwa dalam beberapa kali pendaftaran member baru, rekor jumlah terbanyak berasal dari kota ini. Hal itu menandakan bahwa IP Bandung dipenuhi perempuan dengan semangat belajar yang tinggi juga tentunya menjadikan hadirnya sumber daya dan potensi melimpah.

Wanita yang lahir di Salatiga ini juga menegaskan bahwa setiap pribadi yang terlahir ke dunia merupakan sosok yang istimewa, unik, dan berpotensi memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Karenanya, Beliau berharap agar IP Bandung dapat menjadi wadah peningkatan kualitas diri, sekaligus menghadirkan lingkungan belajar untuk para memernya agar bisa berkembang sesuai dengan *passion* masing-masing sehingga pada masa yang akan datang berkembang menjadi sosok unik dan *limited edition* yang menebarkan manfaat.



*Kita dapat mengambil kisah-kisah dan aktivitas yang membahagiakan tanpa harus keluar rumah*

Kedepannya, ibu dari Enes, Ara, dan Elan ini berharap agar IP Bandung, kota yang didapuk sebagai kota kreatif baginya, bisa memberikan kontribusi pada Ibu Profesional berupa ide yang mungkin tidak terpikirkan oleh siapa pun, yang kreatif dan inovatif, serta dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh seluruh ibu di Indonesia maupun di seluruh dunia. Dalam rangka Milad IP Bandung yang ke-7, beliau berpesan kepada semua member agar terus berkarya untuk seluruh ibu di Indonesia. IP adalah salah satu wadah atau forum belajar untuk meningkatkan kualitas diri dalam menjalankan peran sebagai ibu, istri, dan perempuan sehingga keberadaannya sangat berarti dan dipentingkan dalam perkembangan perempuan di negeri ini. "Jangan berhenti, terus bersemangat untuk berkarya", pungkasnya.

(Erni A/Afina A/Evi S)



# Perempuan Benteng Keluarga

*Diibaratkan seperti kereta, setiap keluarga tentu memiliki peta untuk sampai tujuan dan memiliki cara agar terus melaju tanpa kehilangan arah*

Semua perempuan itu pada dasarnya produktif karena memiliki sebuah mimpi dan cita-cita. Namun, bagaimana dia akan berusaha mewujudkan mimpi itu? Apakah mencoba mempersiapkan masa depan dengan membaca potensi dalam dirinya atau hanya menunggu, diam, dan tidak melakukan apa-apa?

Pertanyaan itu terucap dari seorang ibu yang selalu bersemangat ketika membahas perempuan. Dialah Siti Muntamah Oded yang akrab disapa Ummi Siti.

Menurut Ummi, produktivitas dimulai ketika seseorang minimal bisa mulai

melayani dirinya sendiri, keluarga, dan akhirnya meluas hingga masyarakat bahkan bangsa dan negara. Diibaratkan seperti kereta, setiap keluarga tentu memiliki peta untuk sampai tujuan dan memiliki cara agar terus melaju tanpa kehilangan arah sehingga harus ada target yang perlu dicapai.

Wanita kelahiran Banyuwangi, 27 Juli 1970 ini menjelaskan bahwa saat ini banyak kereta keluarga yang mulai kehilangan arah. Capaiannya hanya berkaitan dengan akademik, seperti anak lulus sekolah, mendapatkan nilai bagus kemudian mencari pekerjaan.



Padahal, ada yang lebih penting, yakni sisi spiritualitas. Hal ini menjadi tugas seorang perempuan sebagai benteng untuk menjaga keluarganya dari hal-hal yang merusak, juga merugikan diri sendiri dan orang lain. Sosok perempuan sebagai seorang ibu ataupun istri dalam kehidupan berkeluarga menjadi komponen terpenting untuk membentuk serta melahirkan generasi yang cerdas, tangguh, dan berkualitas.

“ —

*Bersabar, ikhlas, dan tetap menjadi makhluk yang struggle, tidak tergerus rutinitas lalu kehilangan arah hingga menjadi hopeless.*

— ”

Dengan potensi ini, tentunya akan sangat baik jika para ibu yang lahir dari IP Bandung dapat produktif membagi energi positifnya untuk lingkungan di luar pagar rumahnya. Istri Wakil Walikota Bandung ini juga menambahkan bahwa separuh dari persoalan masa depan itu sangat bergantung pada kualitas perempuan saat ini. Jika sumber cinta yang lahir dari perempuan sudah terbentuk di dalam keluarganya, maka kedamaian di luar pun akan lebih terasa.

Sebagai penutup, Ummi Siti membagikan tips agar para perempuan bisa tetap bahagia dari rumah, yaitu dengan bersabar, ikhlas, dan tetap menjadi makhluk yang

Ketika ditanya pandangannya mengenai Ibu Profesional (IP) Bandung, ibu dari 7 anak ini mengatakan bahwa IP Bandung adalah bagian dari *support* perubahan baik di tengah masyarakat dengan menghadirkan para ibu yang memiliki potensi besar menjadi ibu salihah, pendidik anak, dan penenang (kesakinahan) keluarga.

*struggle*, tidak tergerus rutinitas lalu kehilangan arah hingga menjadi *hopeless*. Ingatlah, perjalanan ini sungguh sangat singkat dan terlalu mudah dibandingkan dengan apa yang dialami generasi sebelumnya yang berjuang untuk kemerdekaan.

Ummi memberikan tips sederhana yang selalu ia praktikkan, yaitu membuat sebuah *timeline* untuk setiap aktivitas yang ingin dilakukan karena menurutnya setiap manusia itu sedang membuat lukisan sejarah dalam setiap kejadian yang dilewati. Lalu, lukisan apa yang akan kita hasilkan dari rumah? Tentunya sebuah gambar yang bagus, cerah, dan bermakna. (Erni A/Evi S)



# Perempuan Produktif



alam sebuah organisasi, umumnya terdapat posisi jabatan yang disebut 'sekretaris jenderal'. Begitu juga di Ibu Profesional (IP).

Posisi ini bertugas sebagai integrator dari divisi-divisi yang ada di dalamnya. Berbicara perihal Sekjen di IP, akan berhubungan dengan sosok inspiratif bernama Utami Sadikin.

Tahun 2015 menjadi awal bergabungnya perempuan yang biasa disapa Uut dengan IP. Kiprahnya dimulai sebagai admin WhatsApp Grup Foundation, kemudian meningkat menjadi Koordinator IP Bekasi. Selain di IP, Uut pun memiliki segudang aktivitas lainnya.

*Kuncinya adalah taati suami, disiplin waktu, dan paham batasan kapan harus berhenti.*

Di tengah padatnya aktivitas tersebut, Uut selalu berusaha mendapatkan izin dari suami dan anak-anak. Kuncinya adalah taati suami, disiplin waktu, dan paham batasan kapan harus berhenti. Hal tersebut penting, apalagi bagi perempuan yang ingin produktif. Pasalnya, manfaat produktif yang utama harus dirasakan oleh keluarga terlebih dahulu sebelum merambah ke lingkungan sekitar.

Sering dipertemukan lewat tugas IP, ternyata Bandung memiliki kenangan tersendiri bagi ibu tiga anak ini. Tidak hanya membuatnya mengenal banyak kuliner, tetapi Uut juga menemukan dan memiliki teman rasa saudara. Tak heran jika kemudian Bandung menjadi regional kedua bagi dirinya setelah Bekasi.

Dinamis, kreatif, dan *high energy* adalah tiga sifat yang pas menurut Uut untuk menggambarkan IP Bandung. Dengan jumlah member yang banyak, regional ini ternyata bisa mewadahi banyak keinginan anggotanya dan mampu menampilkan keragaman yang ada di dalamnya dengan sangat cantik.

Maka dalam rangka milad ke-7 IP Bandung, Uut berharap semoga IP Bandung semakin solid, serta sumber daya manusia (pengurus) dan karyanya semakin menjadi *trendsetter* untuk regional lain.

Sejatinya usia bukan takaran kedewasaan, tetapi hal ini adalah penanda fase alamiah kehidupan. Hanya mereka yang pandai memanfaatkan masa terbaiknya yang akan menjadi pemenang. Apakah usia yang berjalan

sebanding dengan perbaikan diri atau malah sebaliknya? Tetap semangat untuk terus menjadi perempuan produktif yang paham akan keunikan dirinya dan bisa mengelola potensi terbaiknya! Selamat ulang tahun IP Bandung yang ke-7! (Erni A/Evi S)





# Menjadi Produktif dan Profesional

*Bukan karena hari ini indah kita menjadi bahagia, melainkan karena kita bahagia, hari ini menjadi indah.*

Sarah Nurul Fatimah adalah seorang *announcer* MQFM Bandung yang telah berkiprah sejak 2016 lalu. Ia sangat aktif dan produktif dalam berbagai hal. Baginya, perempuan yang produktif artinya perempuan yang mampu menyelesaikan amanah di rumah dengan optimal, berkarya, serta bermanfaat banyak untuk orang sekitar.

Meski saat ini kita dihadapkan pada situasi pandemi yang memberi tekanan secara fisik dan psikologis bagi banyak orang, termasuk di antaranya para perempuan dan juga ibu, jangan sampai hal ini menjadi halangan agar kita bisa bahagia. "Syukur dan sabar adalah jalan dari kebahagiaan. Apapun kejadian dan takdirnya, pilihan kita hanya ada dua, bersyukur atau bersabar," ucap Sarah.

Tips yang bisa dilakukan untuk tetap menjadi perempuan dan ibu yang berbahagia di antaranya adalah kita perlu yakin bahwa setiap episode yang terjadi dalam kehidupan adalah takdir terbaik yang sudah Allah skenarioikan untuk hidup kita. "Saya pernah dengar kalimat menarik, bukan karena hari ini indah kita menjadi bahagia, tapi karena kita bahagia, hari ini menjadi indah," imbuh Sarah yang merupakan salah seorang *volunteer* Relawan Beberes Mesjid.

Dalam perjalanannya menjadi *announcer* di MQFM, perempuan yang kini bermukim di Cisondari - Kabupaten Bandung ini kerap bekerja sama dengan IP Bandung. Baginya, IP Bandung mengajarkan pada kita bahwa menjadi seorang ibu juga perlu banyak ilmu dan sikap yang profesional karena tugas kita adalah mencetak generasi pembangun peradaban.

Dalam setiap siaran, IP Bandung selalu membuka *mindset* dan mendorong kita untuk belajar semakin banyak. Pada peringatan milad IP Bandung yang ke-7, di 25 Januari ini, Sarah berharap IP Bandung tetap menjadi sahabat ibu yang mampu menghadirkan surga di rumah bagi suami dan anak-anaknya. (Rifa N/Mutaminah/Evi S)



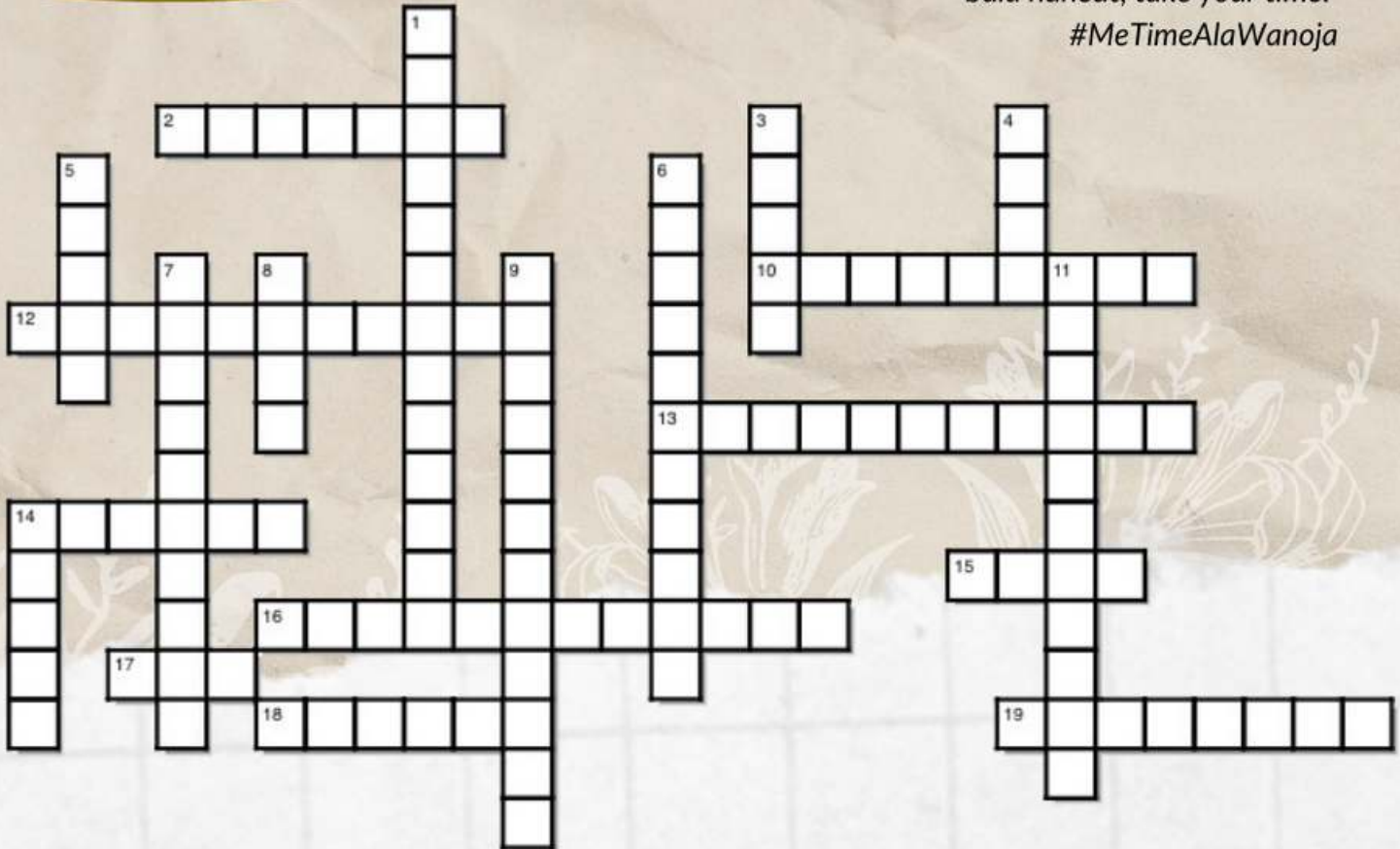


## TEKA - TEKI

## SILANG

Sudah berapa lama bergabung dengan Ibu Profesional Bandung? Sudah khatam dengan istilah-istilahnya belum? Ayo uji pengetahuan dengan mengisi TTS ini dan rasakan sensasinya! Ditambah suruput teh manis dan sepiring bala-bala haneut, take your time!

#MeTimeAlaWanoja



## MENDATAR

2. Bulan berdirinya IP Bandung
10. Nama acara puncak Cloud9 akhir tahun 2020
12. Channel Podcast IP Bandung
13. Komponen yang berfokus dalam bidang kesejahteraan sosial
14. Nama depan Sekretaris Regional IP Bandung
15. Komponen yang mengatur rekrutmen pengurus
16. Nama salah satu Rumah Berbagi
17. Code of Conduct
18. Nama depan Leader IP Bandung periode 2017-2019
19. Salah satu komponen yang mengurus perkuliahan di Ibu Profesional

## MENURUN

1. Istilah pendaftaran ulang bagi member lama
3. Nama depan Founder Ibu Profesional
4. Media partner IP Bandung
5. Nama depan Inisiator Ibu Profesional
6. Kelas di Institut Ibu Profesional setelah Matrikulasi
7. Gerbang masuk Ibu Profesional
8. Nama salah satu Rumah Belajar
9. WA Grup member IP Bandung
11. Kata pertama dari perayaan napak tilas 7 tahun IP Bandung)
14. Koperasi Ibu Profesional Mandiri



Ibu Profesional Bandung menjadi sangat berarti karena IP Bandung merupakan salah satu wadah atau forum bagi para ibu yang tinggal di Bandung dan sekitarnya untuk meningkatkan kualitas dirinya dalam menjalankan peran sebagai ibu, istri dan perempuan.

*Jangan berhenti,  
terus bersemangat  
untuk terus berkarya!*

**Septi Peni Wulandani**  
Founder Institut Ibu Profesional



Ilustrasi : D Nita Purnama Sari

## Sepotong kue dan Kasih Sayang



## Komik Ambu Aipe

Komik karya  
D Nita Purnama Sari



# Tips Produktif untuk Mama

**Kita adalah diri kita sendiri yang berhak dan boleh untuk mengaktualisasikan diri dengan hal-hal yang kita sukai.**

**P**ernahkah Anda merasa iri dengan perempuan lain yang terlihat sukses, bisa bebas berkarya, juga bisa melakukan hal-hal yang disukai tanpa meninggalkan peran utamanya di rumah sementara kita terjebak dalam rutinitas domestik yang tiada habisnya? Padahal, sesungguhnya kita semua memiliki waktu yang sama, yakni 24 jam dalam sehari. Jika jawabannya iya, maka kita perlu merefleksikan dan memperbaiki manajemen kita, baik diri, maupun waktu.

*Focus on being productive  
instead of busy*

Tim Ferris

Di luar peran sebagai seorang ibu dan istri, jangan lupa, kita juga mengemban peran sebagai diri pribadi yang berhak dan boleh untuk mengaktualisasikan diri dengan hal-hal yang kita sukai. Hal ini bisa membantu kita tetap 'waras' dan bahagia, bahkan menjaga supaya kita tetap optimal menjalankan peran lainnya.

Namun, bagaimana caranya? Nah, mari kita simak bersama beberapa tips yang bisa diterapkan agar waktu kita bisa dimanfaatkan dengan lebih produktif!





### 1. Susun to do list

Jangan sampai atas nama 'produktif', kita membuat langkah-langkah acak yang menguras energi tanpa meraih esensi sebenarnya dari kata produktif, yaitu menghasilkan. Mulailah menyusun to-do list berisikan hal-hal yang ingin dicapai dan hal yang harus dilakukan untuk mewujudkannya.

### 2. Gunakan skala prioritas

Selanjutnya, susun daftar to do tersebut berdasarkan skala prioritas. Tentu kebutuhan kita tidak sama di sepanjang waktu, maka skala prioritas ini kita bisa disesuaikan untuk jangka waktu tertentu, semisal per hari, atau per minggu sehingga kita bisa meminimalisasi alokasi waktu untuk hal yang kurang strategis.

### 3. Membuat kandang waktu

Tetapkan batasan-batasan waktu untuk suatu pekerjaan sehingga kita dapat mengalokasikan waktu serta energi untuk pekerjaan lain.

Misal, waktu untuk pekerjaan domestik adalah pukul 5 hingga 9 pagi, dan alokasi waktu tambahan bila belum selesai adalah pukul 7 hingga 9 malam. Dengan demikian, nampak jelas kita memiliki waktu untuk mengerjakan target-target di luar pekerjaan domestik.

### 4. Lingkungan yang mendukung

Lengkapi langkah-langkah di atas dengan lingkungan yang

dapat menjaga semangat. Kita bisa bergabung dengan komunitas atau mengikuti pelatihan mengenai bidang yang ingin dikuasai. Dengan cara tersebut, kita tidak merasa sendiri dan bisa lebih terpacu untuk terus melakukan hal-hal produktif yang ingin diraih.

### 5. Lakukan evaluasi

Jangan lupa untuk melakukan evaluasi dalam kurun waktu tertentu sehingga kita dapat melihat progres pencapaian target, serta menyusun dan menyesuaikan kembali strategi untuk tahap berikutnya.

(Mutaminah/Rifadina K)



Bicara usia, otomatis kita akan terhubung dengan waktu. Dalam Al-Qur'an, waktu menduduki posisi yang tidak main-main.

Ada banyak ayat menyebutkan kata bermakna waktu. Demi masa, demi waktu duha, demi waktu fajar, dan masih banyak lagi. Ulama termasyhur, Imam Syafi'i, menyebutkan bahwa waktu adalah pedang yang bisa menebas kita manakala tidak dimanfaatkan dengan baik.

Belum lagi dengan kepercayaan khalayak soal waktu seperti *time is money*, *time is precious*, dan *time is life*, semua ini menandakan bahwa waktu bukanlah sembarang persoalan.

# Berhitung Maju atau Mundur?

Sayangnya, waktu yang ditunjuk sebagai hal penting ini seringkali kurang kita optimalkan. Salah satu sebabnya adalah ketiadaan target. Sejatinya, target akan menjadikan hidup lebih bergairah dan penuh kebermanfaatn. Sebagai contoh, ibu yang mematok anak-anaknya untuk mencapai *milestone* akan melakukan banyak stimulasi bagi buah hatinya.

Adapun mereka yang tidak, sangat mungkin akan bersantai meskipun ada capaian normal yang belum dimiliki anaknya.

Namun, apakah semua target bisa dikategorikan sebagai pemicu kemaslahatan bagi umat? Belum tentu. Target yang kita canangkan mestilah sesuatu yang baik dan membawa kebaikan. Dalam peran keibuan, kita bisa berpedoman pada quotes dari Dodik Maryanto (inisiator Ibu Profesional), "Bersungguh-sungguhlah engkau di dalam, maka kelak kau akan keluar dengan kesungguhan itu."



## Ibu yang mematok anak-anaknya untuk mencapai *milestone* akan melakukan banyak stimulasi bagi buah hatinya.

Dari sini kita bisa membuat target mulai dari lingkaran terkecil yaitu keluarga, termasuk diri sendiri. Sebagai langkah awal, tidak perlu target yang muluk. Semisal, untuk cakupan rumah

kita bisa memasang target rapi dan bersih sebelum suami pulang. Bisa juga bersepakat memasang target dengan anak, yakni tidak ada pertengkaran melebihi lima menit. Tak lupa mema-

“—  
| **Bersungguh-sungguhlah engkau di dalam, maka kelak kau akan keluar dengan kesungguhan itu**

-Dodik Maryanto (inisiator Ibu Profesional) |

—”

sang target untuk diri sendiri seperti tidak mengeluh saat mendapati ketidakidealan. Maka untuk menjadikan usia bermakna, baik berhitung maju atau mundur, keduanya mesti dilibatkan. Mari menatap ke depan dan jalani hidup terbaik di saat ini! Meskipun esok lusa kiamat, ketika dapat memberikan sebuah kenangan baik bagi buah hati meski sesaat, pasti akan terasa amat berarti. Untuk melihat efisiensi, mari berhitung mundur, pandanglah akhir yang ingin diraih. Jika akhir baik yang menjadi harapan, maka kita bisa menarik garis

ke posisi kita saat ini lalu bertanya, “Sudah punya persiapan apa?” Semoga dengan menyadari keduanya, kita selalu mawas diri dan berusaha untuk memberikan yang terbaik di setiap kesempatan yang kita miliki.  
(Afina A/Rifadina K)





# Photo Contest Winners

Bersama komunitas, tumbuh melampaui batas.



"Disini kami tak lagi mempermasalahkan full time mom or working mom. Kami senantiasa berusaha mensupport satu sama lain apapun yang menjadi pilihan karena orientasi kami adalah bertumbuh bersama. Menjadi seorang Ibu Profesional..." - Sali Saputra

"...tempat dimana semua adalah guru bagi yang lain. Tempat dimana semua adalah teman yang penuh dengan energi positif. Tempat saling menginspirasi, tempat bertumbuh hingga melampaui batas yang bahkan tak disadari diri sendiri." - Fatimah Azzahra



"Peran bertambah maka diri pun harus bertumbuh, bersama pasangan buat searah, bersama keluarga menjadi terarah, bersama komunitas mari melangkah. Kuat, dikuatkan, menguatkan oleh Ibu Profesional Bandung." - Riska Rizkiani







# SUARA WARGA

Member, dengan semangatnya yang berbinar-binar, adalah bagian tak terpisahkan dari goresan warna yang membentuk sketsa hingga lukisan indah perjalanan panjang 7 tahun Ibu Profesional Bandung. Tentu telah banyak harap yang dirangkai para member Ibu Profesional Bandung, dan sebagian kecilnya telah tertuang melalui Question Box 'Do'a dan Harapan Warga' yang disediakan laman Instagram @ibuprofesionalbandung beberapa waktu lalu. Adakah harapan lain yang terajut dalam benak?

Mari kita langitkan bersama, dan semoga kita dapat merasakan syukur atas terwujudnya harapan-harapan tersebut!



Elin Herawati

Bismillah. Semoga IP Bandung dapat semakin menjadi rumah yang membuat penghuninya betah!



Nanda April

Semoga semakin berjaya, menjadi wadah bagi para ibu untuk selalu berkembang lebih baik!



Teh Nunie

Semakin konsisten sebagai komunitas yang membantu para Ibu kembali ke fitrahnya.



# Tujuh Momen Berkesan Bersama IP Bandung

Saenastiti

(Tulisan terpilih dari sayembara Aliran Rasa Bertumbuh dan Bahagia bersama Ibu Profesional Bandung)

• Seorang perempuan yang dulunya bebas bermimpi kini mengambil peran baru menjadi seorang istri. Kemudian tak berapa lama, ia mendapatkan peran baru lagi menjadi seorang ibu. Transformasi tersebut rasanya terjadi dengan cepat. Dalam prosesnya perempuan itu masih tidak familiar dengan segala peran yang diembannya. Bergabungnya perempuan itu dengan Ibu Profesional merupakan salah satu usaha untuk menemukan 'sesuatu' yang rasanya hilang dari dirinya. Tak disangka keputusan tersebut membawanya merasakan berbagai momen bahagia dalam hidupnya.

Berikut ini adalah tujuh momen yang paling berkesan bersama IP Bandung :

- 1) Dalam proses belajar, HIMA IP Bandung selalu hadir membimbing dan memberi semangat dalam menjalani perkuliahan.
- 2) Saat membutuhkan buku untuk perkuliahan, KIPMA Bandung hadir memfasilitasi.

"Harapan itu tidak diberikan. Bahagia itu tidak diberi cuma-cuma. Kita yang harus menghadirkannya."

-Septi Peni Wulandani dalam Podcast Filosofi Ibu Episode 1-

3) Dengan program parade membuat celengan koin, Sejuta Cinta Bandung menyadarkan bahwa berbagi itu dapat dilakukan dari hal kecil yang ada di sekitar kita.

4) Dari webinar #1 tentang Covid-19 pada anak dan tata cara isolasi mandiri yang diselenggarakan oleh RCIP Bandung, berdampak pada berkurangnya kekhawatiran yang tidak dibutuhkan dalam menyikapi situasi pandemi saat ini.

5) Komunitas IP Bandung mengajak untuk mengenal lebih dekat melalui Rebo Soméah. Serta mengajak untuk berkarya dan merenung melalui podcast Filosofi Ibu.

6) Program Kaulinan Istri dari Komunitas IP Bandung berhasil mengasah passion dan menantang diri untuk keluar dari zona nyaman melalui mini proyek.

7) Keberadaan Bumi Kabungah selalu menjadi rumah yang hangat bagi seluruh member IP Bandung.

Ketujuh momen paling berkesan tersebut dirasakan dalam satu tahun pelayaran

bersama IP Bandung. Momen-momen tersebut berhasil menghadirkan harapan baru, kebahagiaan dan kehidupan yang lebih bermakna.

Selamat Milad Ibu Profesional Bandung Yang Ke-7.

• Bahkan memberikan inspirasi tentang para perempuan yang berkembang dan berdikari dengan usahanya.



# JEMBATAN

Resa Repita Agustin

(Tulisan terpilih dari sayembara Aliran Rasa Bertumbuh dan Bahagia bersama Ibu Profesional Bandung)

Mimpiku kini tak sama lagi  
 Aku sudah jadi seorang ibu sekaligus seorang istri  
 Tak pernah terbersit akan seberani ini  
 Berkarya dan berbagi dengan senang hati



Seringkali ku berpikir aku jadi terbatas  
 Karena diri ini tak lagi bebas  
 Banyak hal yang harus aku jadikan prioritas  
 Tapi anganku ingin terbang ke langit luas

Semula aku sering kesal  
 Karena hati penuh sesal  
 Sekarang aku sudah mengenal  
 Komunitas hebat bernama Ibu Profesional

Inilah aku yang baru  
 Memilih bahagia berkegiatan seru  
 Bersama komunitas yang membuatku maju  
 Tantangan demi tantangan ku lewati  
 Untuk bisa menempa diri  
 Kupastikan ini tidak mudah  
 Tetapi aku tak akan menyerah

Impianku bulat  
 Inginku jadi orang bermanfaat  
 Walau bukan jadi orang hebat  
 Yang utama aku tetap jadi Istri yang taat

Doaku satu persatu dikabulkan  
 Allah yang Maha Kuasa berikanku banyak  
 kejutan  
 Lewat komunitas aku bertemu banyak teman  
 Berbagi banyak hal, mereduksi segala beban

Keresahanku tak lagi membayangi  
 Kegelisahanku kini terbagi  
 Ketakutanku pun sirna pergi  
 Berkat mereka yang  
 semangat berbagi

Hariku kini lebih berwarna  
 Karena obrolan seru penuh makna  
 Biar raga tak pernah berjumpa  
 Tetapi jiwa penuh suka cita

Disinilah aku merasa diriku seperti jembatan  
 Menghubungkan banyak teman dengan apa  
 yang mereka butuhkan  
 Disinilah aku menjadi yakin  
 Bahwa tidak ada yang namanya peran kecil

Terima kasih Komunitas Ibu Profesional  
 Sudah menjadi bagian penting dari perjalan-  
 anku meningkatkan kualitas diri  
 Terima Kasih Komunitas Ibu Profesional  
 Sudah menjadi tempatku bertumbuh hingga  
 aku menemukan makna diri

Selamat Milad Komunitas  
 Ibu Profesional  
 Semoga selalu  
 semangat  
 kebersamai  
 semua perempuan,  
 istri dan ibu dalam  
 membangun  
 peradaban



Selama 7 tahun Ibu Profesional Bandung telah hadir dan merangkul untuk memaknai kembali peran sebagai ibu, istri, dan perempuan.

Di belakang layar, ada banyak yang memilih untuk mengambil peran lebih dengan berbagi dan melayani.

Seiring waktu berlalu, wajah pun silih berganti. Sebagian pamit untuk mengambil peran berbeda, sebagian datang untuk menggantikan, dan ada pula yang masih setia menemani hingga kini. Sebagai bentuk apresiasi akan kontribusi, kehangatan dan kebersamaan yang diberikan selama ini, dengan bangga kami memberikan *Achievement Award* kepada nama-nama berikut:



Wening Prihapsari N.  
sejak 2015



Dewi Nita Purnama Sari  
sejak 2015





# Achievement wards



Lida Maulida  
sejak 2016/2017



Gina Arina Ushwatunnisa  
sejak 2016/2017



Noor Yasmin Ishmah  
sejak 2015



Edwina Nurdiani Sofyan  
sejak 2016/2017



Sri Endang Agustina  
sejak 2016/2017





# Semarak

## IBU PROFESIONAL

*Sebagai rumah bahagia dari anggota yang senang berkreasi dan penuh inovasi, Ibu Profesional Bandung tak mau tertinggal untuk ikut menyemarakkan rangkaian acara Cloud 9 dengan karya-karya yang dibuat penuh cinta. Berikut adalah cuplikan perwakilan Regional Bandung dalam melangitkan karya dalam 9 tahun Ibu Profesional :*

### SALAPAN BER BANDUNG



Video parade karya regional Ibu Profesional Bandung ini berhasil mendapatkan kemenangan sebagai Video Terbaik kategori Pilihan Juri dan Video dengan Penonton Terbanyak.

"Salapan Ber Bandung" merangkum perjalanan melangitkan karya dalam edisi *New Chapter* dengan tema Semesta Karya. Nilai bertumbuh, bela-

jar, berkembang, berkarya, berbagi, berdampak, bersinergi, berlayar dan memuncak di berbahagia, telah berhasil divisualisasikan dengan baik oleh Kirani Anjasmara, Annisa Fajrin, Dewi Ratnasari, Erni Arie Susanti, Febby Noor Fadhillah, Hartin Rizky Sujono, Nanda Juwita, dan Tyagita Andini Mardiyah.





## PARADE KARYA LOKAL MENGGLOBAL



Fitri Kaniawati  
Animal Busy Book



Koni Septiani  
Cake & Cemilan  
Kering



Vari Imanusari  
Fudgy Brownies



## Karya Cipta Mars IP

Klik lirik untuk mendengarkan



Dede Nunung Widianingsih

*"... Ibu, wanita, pilar peradaban  
Mendidik generasi gemilang ..."*



Dewi Ratnasari

*"... Siap mengemban amanah  
Bangun peradaban dari rumah ..."*



Gustrin Oktaviayu C.

*"... Bersinergi kita bersama  
Komunitas Ibu Profesional ..."*





# Galeri

Ibu Profesional Bandung edisi **New Chapter** di tahun 2020 merupakan batu loncatan baru bagi kita untuk meluaskan sayap kebermanfaatannya. Segmentasi ruang karya yang spesifik diharapkan dapat merangkul juga memacu member untuk mengasah kapasitas terbaik dalam dirinya. Yuk, kenali lebih dekat supaya lebih yakin untuk melangkah bersama!



Tim Sekretaris Regional

Lima komponen Ibu Profesional Bandung telah lahir dan bergerak dengan keunikannya masing-masing. Di tengah kelima komponen tersebut, tim Sekretaris Regional hadir untuk mengoordinasikan dan menyinergikan program lintas komponen melalui pendampingan tim manajer dan program komponen sekaligus menginisiasi program kolaborasi lainnya seperti silaturahmi pengurus, temu online member, juga parade karya regional, agar kami semua tetap bergerak dalam satu tubuh, yaitu Keluarga Besar Ibu Profesional Bandung.

Menjadi pelopor kebaikan adalah impian semua orang. Di Taman Sejuta Cinta mimpi ini diwujudkan dengan saling bekerjasama dan bergandengan tangan untuk menjadi *solver* bagi lingkungan sekitar. Tetap fokus pada solusi saat tantangan hadir merupakan *booster* untuk menjadi lebih baik. Tetaplah menebar kebaikan untuk meningkatkan kemuliaan hidup, karena rezeki itu pasti, kemuliaan yang dicari.



Sejuta Cinta



# Karya



Komunitas

Saat kami memulai perjalanan di awal tahun 2020, kampung komunitas menjadi tempat menyemai karya untuk semesta. *Rebo Soméah, Kaulinan Istri dan Senen Babagi* yang disajikan dalam bentuk *podcast* *Filosofi Ibu* adalah sedikit dari banyaknya pencapaian, yang ditutup dengan *Katumbiri Warga* di akhir tahun 2020 kemarin. Bersiap melanjutkan perjalanan *Semesta Karya* untuk Indonesia. Mari menjadi bagian dari kebaikan kolektif ini. Mari berkarya untuk Indonesia!

Ruang Kerja RCIP Bandung merupakan ruang untuk mengembangkan potensi dan meningkatkan kemampuan dalam memecahkan masalah. Antar-ruang saling terkoneksi untuk melatih kemampuan berkomunikasi dan bekerjasama dalam tim secara profesional. Ilustrasi papan tulis digunakan sebagai wujud semangat belajar, bertumbuh, dan berkarya di dalamnya.





# Galeri



HIMA IIP

Membersamai perjalanan belajar mahasiswi adalah jalan istimewa kami menemukan beragam permata terpendam. Membuka ruang untuk menempa dan mengasah adalah kesempatan istimewa kami melejitkan nilai dan manfaat permata tersebut. Di era baru, kami masih meraba dan tertatih. Semoga seiring waktu, kian gesit menemani mahasiswi bertumbuh mengoptimalkan diri secara utuh.

Sebagaimana setiap kapal memerlukan nakhoda untuk memandu pelayaran, begitupun dengan komponen-komponen Ibu Profesional Bandung. Setahun kemarin, Semesta Karya telah diaruhi dengan menawan di bawah kepemimpinan Sekretaris Regional dan 5 Leader komponen ....

## LEADE IBU PROFESION



Lida Maulida  
Leader Komunitas



Marlitha Giefenni  
KaHIMA IIP Bandung



Kirani Anjasmara  
Sekretaris Regional



Diah Adni Fauzan  
Direktur Regional



# Karya

KIPMA (Koperasi Ibu Profesional Mandiri) Regional Bandung adalah ruang karya bagi para member Ibu Profesional Bandung dalam kegiatan ekonomi serta berkoperasi dengan prinsip dan landasan ekonomi gotong royong dan kekeluargaan sehingga menjadi komunitas yang mandiri, produktif dan memiliki jati diri. Jualan Bareng, Beli Bareng, dan Sukses Bareng. Yuk, segera daftarkan produk kreatifmu atau cek produk kami di Instagram @kipmabandung dan Fanpage KIPMA Bandung!



Find us on @kipmabandung KIPMA Bandung

KIPMA

RS  
AL BANDUNG



... yang terus bersinergi dan meluaskan semangat Berbagi dan Melayani. Bagaimana kiprah para leader mengepakkan sayap bersama para pengurus new chapter? Manuver apa yang disiapkan untuk menyambut tantangan tema besar baru? Nantikan dalam Wanoja edisi kedua!



Sri Endang Agustina  
Direktur KIPMA



Nur Elah  
Leader Sejuta Cinta





# Ibu Profesional Bandung

*Kebanggaan Keluarga*



Memasuki awal tahun 2021 ini, Ibu Profesional Bandung menginjak usia ketujuh sejak didirikan. Ada banyak sekali kisah perjalanan panjang yang mengiringi langkahnya bertumbuh bersama ibu dan calon ibu di Kota Bandung. Setiap episode kepengurusan di Ibu Profesional Bandung dari masa ke masa ini pun memiliki cerita dan tantangannya tersendiri. Hal tersebut juga memberikan warna berbeda di setiap periodenya yang menghiasi wajah bertumbuhnya komunitas kita tercinta. Terima kasih banyak atas segala ikhtiar terbaik yang menjadi warisan berharga bagi kami.

Ibu Profesional Bandung kini memiliki sekitar 1600 anggota dengan berbagai potensi dan keunikan yang tergabung dalam 5 komponen. Hal itu terlihat dari berbagai program dan kegiatan yang

kemudian dikolaborasikan oleh tim Sekretaris Regional agar terus bersinergi bersama menguatkan *value* Ibu Profesional, yaitu belajar, berkembang, berkarya, berbagi, dan berdampak ke dalam hati dan sanubari kita.

Semoga Ibu Profesional Bandung ini dapat terus berkembang menebar manfaat yang lebih luas setidaknya bagi diri sendiri, keluarga, komunitas, dan semoga berdampak kepada masyarakat sekitar demi mewujudkan tema besar Ibu Profesional di tahun 2021 yaitu 'Semesta Karya untuk Indonesia'.

*Selamat bertumbuh dan berbahagia bersama dalam Ibu Profesional Bandung!*

- Kirani Anjasmara -

Sekretaris Regional  
Ibu Profesional Bandung



Ulang tahun menjadi sebuah momen yang sangat berarti bagi banyak orang. Berbagai cara dilakukan untuk merayakan momen penambahan usia ini. Hakikat dari penambahan usia adalah bagaimana dan sejauh apa kita mampu memaknai eksistensi diri di dunia setelah melalui lika-liku kehidupan dari detik ke detik, menit ke menit, jam ke jam, hari ke hari, hingga akhirnya tahun ke tahun.

Dalam proses bertumbuhnya diri ini, kita berubah wajah dan diri menjadi semakin baik dari waktu ke waktu. Tantangan yang dilalui menjadikan kita lebih tangguh dan semakin memaknai nilai dalam hidup. Maka, ulang tahun adalah momen ketika kita bisa berterima kasih terhadap diri sendiri, Sang Pencipta, dan orang-orang di sekitar kita. Mereka sangat berarti dalam menjadikan kuat dan gagahnya kita hari ini.



Dalam proses bertumbuhnya diri ini Banyak tantangan dilalui Tiap momen kehidupan sungguh berarti Sejahter apa kita memaknai diri siapa yang kebersamaan silih berganti mengokohkan diri hingga kini

Mari kita selami makna hidup melalui parade *challenge* dan *talkshow* dalam rangkaian acara "Milad Ke-7 Ibu Profesional Bandung yang bertajuk *Magnificent Seven: A moment to bring back family values*", juga sebagai sebuah perayaan menyambut usia baru Ibu Profesional Bandung yang tak lepas kebersamaan bertumbuhnya ibu-ibu dan keluarga-keluarga di Kota Bandung. Acara ini akan diawali dengan rangkaian *challenge* yang dilaksanakan mulai 25 Januari 2021 hingga 31 Januari 2021 dan parade *talkshow* pada 8 Februari 2021 hingga 20 Februari 2021.

Info lebih lanjut: Instagram @ibuprofesionalbandung